

SKRIPSI

**PERBEDAAN PREFERENSI MAKAN SAAT
PANDEMI COVID-19 (STUDI DI KOTA BEKASI DAN
KOTA PALEMBANG)**



PAULA HELENA CAROLINA EFFENDI
NIM. 10021281722025

PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

SKRIPSI

PERBEDAAN PREFERENSI MAKAN SAAT PANDEMI COVID-19 (STUDI DI KOTA BEKASI DAN KOTA PALEMBANG)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
(S1) Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



PAULA HELENA CAROLINA EFFENDI
NIM. 10021281722025

PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

GIZI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Juni 2021

Paula Helena Carolina Effendi

Perbedaan Preferensi Makan Saat Pandemi Covid-19 (Studi di Kota Bekasi dan Kota Palembang)

xv + 117 halaman, 40 tabel, 14 gambar, 19 lampiran

ABSTRAK

Penyebaran virus corona memberi dampak terhadap kehidupan masyarakat, dalam segi ekonomi, pangan, dan sosial. Ketika seseorang tidak dapat mengakses pangan maka akan berdampak pada tidak terpenuhinya preferensi makan orang tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan preferensi makan saat pandemi Covid-19 (Studi di Kota Bekasi dan Kota Palembang). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah penduduk Kota Bekasi dan Kota Palembang berusia 17-55 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis data yang dilakukan univariat dan *cross tabulation*. Hasil penelitian didominasi oleh kelompok usia remaja akhir (17-25 tahun) pada kedua Kota sehingga preferensi makan lebih menggambarkan kelompok usia tersebut. Hasilnya menunjukkan terdapat beberapa perbedaan preferensi makan terutama pada preferensi kelompok protein hewani di Kota Bekasi menyukai telur ayam 41,1% sedangkan di Kota Palembang menyukai daging ayam 52,3%. Pada preferensi kacang-kacangan di Kota Bekasi menyukai tempe 50,5% sedangkan di Kota Palembang menyukai tahu 29,9%. Jenis buah yang disukai di Kota Bekasi adalah pisang dan jeruk 46,7%, sedangkan di Palembang menyukai salad buah 49,5%. Diharapkan responden dapat meningkatkan keragaman pangan yang dikonsumsi dikarenakan secara tidak langsung dapat memengaruhi ragam dan kualitas pangan yang dikonsumsi.

Kata kunci: Covid-19, Kota Bekasi, Kota Palembang, Preferensi Makan

Kepustakaan: 61 (1981 – 2021)

NUTRITION SCIENCE
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, June 2021

Paula Helena Carolina Effendi

Differences in Food Preferences During the Covid-19 Pandemic (Study in Bekasi City and Palembang City)

xv + 117 pages, 40 tables, 14 pictures, 19 appendix

ABSTRACT

The spread of the corona virus has an impact on people's lives, in terms of economy, food, and social. When a person cannot access food, it will have an impact on the fulfillment of that person's eating preferences. The purpose of this study was to determine differences in eating preferences during the Covid-19 pandemic (Study in Bekasi City and Palembang City). This research is a quantitative research with a cross sectional design. The population in this study were residents of Bekasi City and Palembang City aged 17-55 years. The sampling technique used is purposive sampling. Data analysis was carried out by univariate and cross tabulation. The results of the study were dominated by the late adolescent age group (17-25 years) in both cities so that eating preferences better describe that age group. The results show that there are several differences in eating preferences, especially in the animal protein group preference in Bekasi City likes chicken eggs 41.1% while in Palembang City likes chicken meat 52.3%. On the preference of nuts in Bekasi City likes tempeh 50.5% while in Palembang City likes tofu 29.9%. The preferred types of fruit in Bekasi City are bananas and oranges 46.7%, while in Palembang they like fruit salad 49.5%. It is expected that respondents can increase the variety of food consumed because it can indirectly affect the variety and quality of food consumed.

Keywords: Bekasi City, Covid-19, Food Preferences, Palembang City

Literature: 61 (1981 – 2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 9 Agustus 2020

Yang bersangkutan,



Paula Effendi

NIM.10021281722025

HALAMAN PENGESAHAN

PERBEDAAN PREFERENSI MAKAN SAAT PANDEMI COVID-19 (STUDI DI KOTA BEKASI DAN KOTA PALEMBANG)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh:
PAULA HELENA CAROLINA EFFENDI
10021281722025

Indralaya, Juli 2021

Pembimbing Skripsi

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Mishaniarti, S.K.M., M.K.M.

NIP 197606092002122001



Amrina Rosyada, S.KM., M.PH
NIP. 199304072019032020

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Perbedaan Preferensi Makan Saat Pandemi Covid-19 (Studi di Kota Bekasi dan Kota Palembang).” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Juli 2021

Indralaya, 27 Juli 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM

NIP. 198604252014042001



Anggota :

2. Indah Yuliana, S.Gz., M.Si

NIP. 198804102019032018



3. Feranita Utama, S.KM., M.Kes

NIP. 198808092015110201



4. Amrina Rosyada, S.KM., M.PH

NIP. 199304072019032020

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP 197606092002122001

Koordinator Program Studi Gizi



Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si.

NIP 197802082002122003

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Paula Helena Carolina Effendi
Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 12 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Kristen Advent
Alamat Rumah : Taman Wisma Asri, Jalan Salak II Blok A5/18
Kel. Teluk Pucung, Kec Bekasi Utara Kota
Bekasi, Jawa Barat
No HP : 081273699649
Nama Orang Tua : Shinta Pelealu

PENDIDIKAN FORMAL

Nama Pendidikan	Jurusan	Tempat	Tahun
SD Advent Setiabudi	-	Bandung, Jawa Barat	2005 – 2011
SMP Dharma Putra Advent	-	Bekasi, Jawa Barat	2011 – 2014
SMA Dharma Putra Advent	IPA	Bekasi, Jawa Barat	2014 – 2017

PENGALAMAN ORGANISASI

2019

AIESEC in UNSRI

Member

2018 – 2019

HIMPUNAN MAHASISWA BANTEN, JAWA, JAKARTA DAN LUAR
SUMATERA

Member

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Preferensi Makan Saat Pandemi Covid-19 (Studi di Kota Bekasi dan Kota Palembang)”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, Papa Jhoni E dan Mama Shinta P yang selalu memberikan dukungan moral dan materi, motivasi dan mendoakan penulis sehingga penulisan skripsi berjalan dengan baik.
2. Dr.Misnaniarti, S.KM, M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Fatmalina Febry, S.KM., M.Kes, selaku Kepala Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Amrina Rosyada, S.KM., M.PH, selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan, arahan, dan dukungan selama penulisan skripsi ini.
5. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM, Selaku Penguji Pertama yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
6. Indah Yuliana, S.Gz., M.Si, selaku Penguji Kedua yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam proses pengurusan administrasi dan yang lainnya kepada penulis.
8. Seluruh responden di Kota Bekasi dan Kota Palembang yang bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

9. Teman-teman Decocol, Manda S, Nadira E, Jihan D, Dyah A, Felda B yang telah mendukung, menemani, memberi saran dan masukan, dan menghibur saya selama di perkuliahan hingga dalam proses penulisan skripsi ini .
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu selama proses penyusunan skripsi ini.
11. *Last but not least , i wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for never quitting, and for just being me at all times.*

Skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan peneliti. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan memotivasi untuk melakukan penelitian yang lebih baik dalam pembelajaran dan pengembangan ilmu.

Palembang, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Responden	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Peneliti Lain.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsumsi Makanan.....	6
2.2 Preferensi.....	6
2.2.1 Preferensi Konsumen	6
2.2.2 Preferensi Makan	7
2.2.3 Pengembangan Preferensi Makan	8
2.3 Faktor Individu yang Mempengaruhi Preferensi Makanan	8
2.3.1 Jenis Kelamin.....	8
2.3.2 Usia	9
2.3.3 Pendapatan	10
2.3.4 Tingkat Pendidikan	10
2.4 Faktor Makanan yang Mempengaruhi Preferensi Makan.....	10

2.4.1 Kualitas Makanan.....	11
2.5 Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Preferensi Makan	12
2.5.1 Pekerjaan	12
2.5.2 Tempat Tinggal	12
2.5.3 Bencana Nonalam	13
2.6 Penelitian Sebelumnya	13
2.7 Kerangka Teori	17
2.8 Kerangka Konsep	18
2.9 Definisi Operasional.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Populasi dan Sampel	23
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	24
3.4 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	24
3.4.1 Jenis Data	24
3.4.2 Cara Pengumpulan Data.....	24
3.4.3 Alat Pengumpulan Data	25
3.5 Pengolahan Data.....	25
3.5.1 Variabel Usia.....	25
3.5.2 Variabel Tempat Tinggal	25
3.5.3 Variabel Jenis Kelamin	26
3.5.4 Variabel Pendidikan	26
3.5.5 Variabel Pekerjaan	26
3.5.6 Variabel Pendapatan.....	27
3.5.7 Variabel Preferensi Makan.....	27
3.6 Analisis dan Penyajian Data	28
3.6.1 Analisis Univariat.....	28
3.6.2 Penyajian Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	29
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.1.1 Kota Palembang	29
4.1.2 Kota Bekasi	29
4.2 Hasil Penelitian	30
4.2.1 Kota Palembang	30
4.2.2 Kota Bekasi	36

4.2.3 Hasil Analisis Preferensi Makanan berdasarkan Usia	42
4.2.4 Hasil Analisis Preferensi Makanan berdasarkan Jenis Kelamin	63
4.2.5 Hasil Analisis Preferensi Makanan berdasarkan Tingkat Pendidikan	71
4.2.6 Hasil Analisis Preferensi Makanan berdasarkan Pekerjaan	81
4.2.7 Hasil Analisis Preferensi Makanan berdasarkan Pendapatan	89
4.2.8 Perbedaan Preferensi Makan di Kota Bekasi dan Kota Palembang.....	99
BAB V PEMBAHASAN	100
5.1 Keterbatasan Penelitian	100
5.2 Pembahasan.....	100
5.2.1 Perbedaan preferensi makan berdasarkan jenis kelamin saat pandemi Covid-19 di Kota Bekasi dan Kota Palembang.....	100
5.2.2 Perbedaan Preferensi Makan Berdasarkan Usia Saat Pandemi Covid-19 di Kota Bekasi dan Kota Palembang.....	102
5.2.3 Perbedaan Preferensi Makan Berdasarkan Pendidikan saat Pandemi Covid-19 di Kota Bekasi dan Kota Palembang.....	104
5.2.4 Perbedaan Preferensi Makan Berdasarkan Pendapatan saat Pandemi Covid-19 di Kota Bekasi dan Kota Palembang.....	105
5.2.5 Perbedaan Preferensi Makan Berdasarkan Pekerjaan saat Pandemi Covid-19 di Kota Bekasi dan Kota Palembang.....	106
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	108
6.1 Kesimpulan	108
6.2 Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	13
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	19
Tabel 4.1 Hasil Analisis Univariat Kota Palembang	30
Tabel 4.2 Hasil Analisis Univariat Kota Bekasi	36
Tabel 4.3 Preferensi Makanan Pokok Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.4 Preferensi Protein Hewani Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.5 Preferensi Kacang-kacangan Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.6 Preferensi Sayur-sayuran Berdasarkan Usia	51
Tabel 4.7 Preferensi Buah-buahan Berdasarkan Usia.....	54
Tabel 4.8 Preferensi Jenis Minuman Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 4.9 Preferensi Camilan Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4.10 Preferensi Makanan Pokok Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4.11 Preferensi Protein Hewani Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
Tabel 4.12 Preferensi Kacang-kacangan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
Tabel 4.13 Preferensi Sayur-sayuran Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
Tabel 4.14 Preferensi Buah-buahan Berdasarkan Jenis Kelamin	68
Tabel 4.15 Preferensi Jenis Minuman Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Tabel 4.16 Preferensi Camilan Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Tabel 4.17 Preferensi Makanan pokok Berdasarkan Tingkat Pendidikan	71
Tabel 4.18 Preferensi Protein Hewani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	73
Tabel 4.19 Preferensi Kacang-kacangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	74
Tabel 4.20 Preferensi Sayur-sayuran Berdasarkan Tingkat Pendidikan	76
Tabel 4.21 Preferensi Buah-buahan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	77
Tabel 4.22 Preferensi Jenis Minuman Berdasarkan Tingkat Pendidikan	78
Tabel 4.23 Preferensi Camilan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	80
Tabel 4.24 Preferensi Makanan Pokok Berdasarkan Pekerjaan.....	81
Tabel 4.25 Preferensi Protein Hewani Berdasarkan Pekerjaan.....	83
Tabel 4.26 Preferensi Kacang-kacangan Berdasarkan Pekerjaan	84
Tabel 4.27 Preferensi Sayur-sayuran Berdasarkan Pekerjaan.....	85
Tabel 4.28 Preferensi Buah-buahan Berdasarkan Pekerjaan	86

Tabel 4.29 Preferensi Jenis Minuman Berdasarkan Pekerjaan	87
Tabel 4.30 Preferensi camilan Berdasarkan Pekerjaan	88
Tabel 4.31 Preferensi Makanan Pokok Berdasarkan Pendapatan	89
Tabel 4.32 Preferensi Protein Hewani Berdasarkan Pendapatan	90
Tabel 4.33 Preferensi Kacang-kacangan Berdasarkan Pendapatan	92
Tabel 4.34 Preferensi Sayur-sayuran Berdasarkan Pendapatan	93
Tabel 4.35 Preferensi Buah-buahan Berdasarkan Pendapatan.....	94
Tabel 4.36 Preferensi Jenis Minuman Berdasarkan Pendapatan	95
Tabel 4.37 Preferensi Camilan Berdasarkan Pendapatan	97
Tabel4.38 Analisis Perbedaan Preferensi Makan di Kota Bekasi dan Kota Palembang	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	17
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	18
Gambar 4.1 Gambaran Preferensi Makanan Pokok di Kota Palembang	31
Gambar 4.2 Gambaran Preferensi Terhadap Protein Hewani di Kota Palembang	32
Gambar 4.3 Gambaran Preferensi Kacang-Kacangan di Kota Palembang.....	32
Gambar 4.4 Gambaran Preferensi Kelompok Sayur-sayuran di Kota Palembang	33
Gambar 4.5 Gambaran Preferensi Kelompok Buah-buahan di Kota Palembang .	34
Gambar 4.6 Gambaran Preferensi Jenis Minuman di Kota Palembang.....	34
Gambar 4.7 Gambaran Preferensi Camilan di Kota Palembang.....	35
Gambar 4.8 Gambaran Preferensi Makanan Pokok di Kota Bekasi	37
Gambar 4.9 Gambaran Preferensi Protein Hewani di Kota Bekasi	38
Gambar 4.10 Gambaran Preferensi Kelompok Kacang-kacangan di Kota Bekasi	38
Gambar 4.11 Gambaran Preferensi Kelompok Sayuran di Kota Bekasi	39
Gambar 4.12 Gambaran Preferensi Kelompok Buah-Buahan di Kota Bekasi	40
Gambar 4.13 Gambaran Preferensi Jenis Minuman di Kota Bekasi.....	40
Gambar 4.14 Gambaran Preferensi Camilan di Kota Bekasi.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Bekasi
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Kecamatan Alang-alang Lebar Kota Palembang
- Lampiran 3. Surat izin Penelitian Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Kecamatan Sako Kota Palembang
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Kecamatan Plaju Kota Palembang
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Kecamatan Kertapati Kota Palembang
- Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Kecamatan Jakabaring Kota Palembang
- Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang
- Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang
- Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang
- Lampiran 14. Surat Izin Selesai Penelitian Kota Bekasi
- Lampiran 15. Informed Consent
- Lampiran 16. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 17. Foto Kegiatan Penelitian (Kuesioner dengan *google Form*)
- Lampiran 18. Output SPSS Analisis Univariat Kota Bekasi
- Lampiran 19. Output SPSS Analisis Univariat Kota Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus corona atau SARS-CoV-2 adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Penyakit akibat dari infeksi virus ini disebut dengan Covid-19. Infeksi virus ini diketahui pada bulan Desember 2019. Diduga virus tersebut transit dari hewan ke manusia di pasar Huanan dan menyebar dari kota Wuhan, Provinsi Cina. Sehingga pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menyatakan covid-19 sebagai pandemi atau darurat kesehatan global (Di Renzo et al., 2020). Penyebaran virus corona memberi dampak terhadap kehidupan masyarakat, dalam segi ekonomi, pangan, dan sosial (Saragih, 2020).

Pada saat ini belum terdeteksi gangguan terhadap pasokan makanan sejak awal pandemi, namun jika pandemi terjadi dalam waktu yang cukup lama maka akan mempengaruhi penyediaan rantai pasokan, halangan dalam pergerakan dalam negeri, masalah ketersediaan tenaga kerja, terganggunya pasokan makan, dan lonjakan harga pangan. Juga produk pangan akan mudah rusak, misalnya buah-buahan, sayur-sayuran, ikan segar, daging segar, dan susu akan ikut menerima dampaknya (ILO, 2020). Ketika seseorang tidak dapat mengakses pangan maka akan berdampak pada tidak terpenuhinya preferensi makan orang tersebut (Saragih, 2020). Kesukaan atau preferensi terhadap suatu makanan akan berkorelasi dengan konsumsi apabila ditunjang dengan ketersediaan makanan yang ada (Sholehah et al., 2016).

Manusia selalu dihadapkan dalam suatu keadaan dimana harus membuat keputusan atas apa yang dipilih. Seseorang akan memilih beberapa pilihan makanan sehari-hari dan makanan apa yang akan dimakan. Makanan merupakan kebutuhan dasar dari setiap makhluk hidup. Pada umumnya manusia mempunyai preferensi makanan yang berbeda-beda. Ada beberapa orang yang makan seadanya adapula orang yang memiliki sifat pemilih dalam makanan. (Vabo & Hansen, 2014). Menurut data dari badan pusat statistik tahun 2018, pengeluaran makanan di wilayah perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan pedesaan. Daerah perkotaan cenderung untuk memilih minuman jadi sebesar 34,37%, daging 10,09%, dan

makanan jadi 34,37%. Sedangkan daerah pedesaan cenderung untuk konsumsi padi-padian 14,73%, sayur-sayuran sebesar 8,32% dan ikan 7,62%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat daerah perkotaan memiliki preferensi makanan dan minuman jadi atau instan yang mudah didapat (Kementerian Kesehatan RI, 2018b). Perilaku kesukaan yang berlebihan terhadap makanan dapat memberi dampak tidak baik pada seseorang. Jika kesukaan tersebut terhadap makanan yang tidak sehat maka kebutuhan gizi seseorang tidak terpenuhi (Sholehah et al., 2016). Berdasarkan penelitian sebelumnya, preferensi makan memiliki hubungan yang kuat terhadap tingkat kecukupan energi, semakin tinggi preferensi makan maka semakin tinggi juga kecukupan energi. Artinya preferensi makanan akan mempengaruhi status gizi (Tinah, 2014).

Preferensi makan dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga menyebabkan berkembangnya produk makanan yang baru dari segi rasa, tekstur, dan aroma. Penentu karakteristik individu adalah umur, psikologis, pendidikan, dan jenis kelamin. Karakteristik makanan meliputi ketersediaan makanan, berhubungan dengan penginderaan suatu produk makanan (rasa, warna, bau, dan sentuhan), dan cara penyajian makanan. Sedangkan karakteristik lingkungan yaitu temperatur (Santoso et al., 2018). Pada saat situasi sekarang ini, orang memiliki banyak waktu untuk menyediakan makanan dirumah, sehingga mempunyai kesempatan untuk mencoba bahan-bahan makanan yang lain untuk diolah. Pembatasan sosial masyarakat untuk tinggal dirumah dapat menyebabkan stress dan perasaan cemas. Beberapa penelitian mengatakan bahwa preferensi makan berkaitan dengan psikologis (Rodríguez-Pérez et al., 2020).

Salah satu yang menentukan preferensi makan adalah saat lapar, namun jika dapat memilih makanan, tidak hanya ditentukan oleh kebutuhan nutrisi atau fisiologis tetapi juga dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, pendapatan, emosional, dan tingkat pendidikan. Menurut Eropa food Information Council (EUFIC), preferensi makan bisa dipengaruhi oleh mood seseorang. Mood merupakan situasi mental seseorang yang bergantung pada faktor biologis perifer dan termasuk didalamnya ialah faktor makanan. Pemilihan makan seseorang saat ini dapat mempengaruhi pelepasan neurotransmitter di otak dan dapat mengurangi stress (Bartkiene et al., 2019). Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan tahun 2017

masyarakat Indonesia yang usia di atas 18 tahun mengalami *underweight* sebesar 5%, mengalami kelebihan berat badan sebesar 14,6%, dan yang mengalami obesitas sebesar 25,8% (Kementerian Kesehatan RI, 2018a). Preferensi makan dapat menjadi cermin dari pilihan makan kita secara nyata, menggambarkan asupan zat gizi mikro dan zat gizi makro. Pemilihan makanan yang tidak tepat akan meningkatkan risiko penyakit kronis, seperti obesitas, diabetes mellitus, stroke, dan penyakit jantung (Smith et al., 2016). Masalah gizi yang berhubungan dengan preferensi makan, yaitu peningkatan berat badan dan kurang gizi. Ketika orang memilih untuk memberi makanan dengan kalori yang sama lebih dari sekali dalam satu hari artinya mereka lebih memilih preferensi makanan yang monoton, sehingga dapat menimbulkan efek kurangnya keragaman makanan dan penerimaan makanan (Tebeje et al., 2019).

Indonesia mempunyai ragam suku bangsa yang berbeda secara Bahasa, fisik, tradisi, dan juga preferensi makan. Perbedaan preferensi makan pada suatu daerah dikarenakan perbedaan jenis dan kebiasaan makan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ariyani, masyarakat orang Sumatera memiliki kecenderungan untuk menyukai makanan pedas, sedangkan Suku Jawa memiliki kecenderungan untuk mengonsumsi makanan manis (Uswatun Hasanah, Dede R Adawiyah, 2014). Kota Palembang memiliki banyak variasi makanan lokal yang biasanya diolah menggunakan bahan dasar ikan, sagu, dan udang (Purwaning Tyas, 2017). Berdasarkan data dari SIAK provinsi Jawa Barat tahun 2011, jumlah penduduk Jawa Barat yang tinggal di daerah penyangga ibu kota sebesar 26% sedangkan jumlah penduduk yang tinggal di Bandung raya persentasenya 18%. Kota Bekasi salah satu wilayah yang termasuk kedalam daerah penyangga ibu kota. Dengan demikian variasi makanan di Kota Bekasi lebih beragam. Penelitian dari negara Nigeria membuktikan bahwa terjadi perubahan preferensi makanan yang dikonsumsi sebelum pandemi dan setelah adanya pandemi Covid-19. Sebelum wabah pandemi penduduk Nigeria mengonsumsi makanan daging sebesar 29,2% dan berubah menjadi 22,9% dan roti yang awalnya 20% menjadi 10%, setelah pandemi Covid-19 mereka cenderung memilih konsumsi buah yang awalnya hanya sebesar 18,5% menjadi 26,5% dan sayur dengan awal persentase 14,4% menjadi 24,6% (Celik & Dane, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbedaan preferensi makan saat pandemi Covid-19 di kota Bekasi dan Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Perlawanan dengan pandemi Covid-19 masih terus berlanjut hampir di seluruh dunia. Sebagian besar dampak dari covid-19 ini mempengaruhi psikologi masyarakat umum, anak-anak, orang dewasa, lansia, dan staf medis. Penutupan sekolah dan perkantoran juga melakukan isolasi sendiri dirumah telah memengaruhi kesehatan mental masyarakat. Sehingga menyebabkan ketakutan, panik, dan stress. Peningkatan kecemasan, stres, dan depresi selama pandemi menyebabkan perubahan konsumsi makanan dan preferensi makan (Celik & Dane, 2020). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada perbedaan preferensi makan saat pandemi covid-19 di kota Bekasi dan kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan preferensi makan saat pandemi Covid-19 di Kota Palembang dan Kota Bekasi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi gambaran karakteristik individu (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pendapatan) di Kota Bekasi.
2. Untuk mengidentifikasi gambaran karakteristik individu (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pendapatan) di Kota Palembang.
3. Untuk mengidentifikasi gambaran karakteristik lingkungan di Kota Bekasi.
4. Untuk mengidentifikasi gambaran karakteristik lingkungan di Kota Palembang.
5. Untuk mengidentifikasi gambaran preferensi makan saat pandemi Covid-19 di Kota Bekasi.
6. Untuk mengidentifikasi gambaran preferensi makan saat pandemi Covid-19 di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Basya, M. faishal Y., & Mawardi, M. K. (2018). Analisis Preferensi Konsumen terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kursus Bahasa Inggris (Studi Pada Pelanggan Lembaga Kursus Bahasa Inggris di Kampung Inggris Pare). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(2), 197–205.
- Amin, M. Al, & Juniati, D. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(6), 1–10.
- Andayani, S. W. (2014). Hubungan Konsumsi Makan Dan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kesehatan*, 1(1), 3.
- Ariani, M., Suryana, A., Suhartini, S. H., & Saliem, H. P. (2018). Keragaan Konsumsi Pangan Hewani Berdasarkan Wilayah dan Pendapatan di Tingkat Rumah Tangga. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 16(2), 147. <https://doi.org/10.21082/akp.v16n2.2018.147-163>
- Azrimaidaliza, A., & Purnakarya, I. (2011). Analisis Pemilihan Makanan pada Remaja di Kota Padang, Sumatera Barat. *Kesmas: National Public Health Journal*, 6(1), 17. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v6i1.114>
- Bartkiene, E., Steibliene, V., Adomaitiene, V., Juodeikiene, G., Cernauskas, D., Lele, V., Klupsaite, D., Zadeike, D., Jarutiene, L., & Guiné, R. P. F. (2019). Factors Affecting Consumer Food Preferences: Food Taste and Depression-Based Evoked Emotional Expressions with the Use of Face Reading Technology. *BioMed Research International*, 2019. <https://doi.org/10.1155/2019/2097415>
- Beckerman, J. P., Alike, Q., Lovin, E., Tamez, M., & Mattei, J. (2017). The Development and Public Health Implications of Food Preferences in Children. *Frontiers in Nutrition*, 4(December), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fnut.2017.00066>
- Blanchard, A. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Remaja. *Soins Aides - Soignantes*, 11(56), 26–27. <https://doi.org/10.1016/j.sasoi.2013.12.010>
- BPS Kota Bekasi. (2021). Kota bekasi 2021. *BPS Kota Bekasi*.

- BPS Kota Palembang. (2021). *Kota Palembang Dalam Angka*.
- Celik, B., & Dane, S. (2020). The effects of COVID - 19 Pandemic Outbreak on Food Consumption Preferences and Their Causes The effects of COVID - 19 Pandemic Outbreak on Food Consumption Preferences and Their Causes. *Journal of Research in Medical and Dental Science*, 8(May), 169–173.
- Dewi, Yesicca. (2013). Persepsi dan Perilaku Makan Buah dan Sayuran pada Anak Obesitas dan Orang Tua. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–17.
- Dewi, Yunita, & Purwidiani, N. (2015). Studi Pola Konsumsi Makanan Pokok pada Penduduk Desa Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan Madura. *E-Journal Boga*, 4(3), 108–121.
- Di Renzo, L., Gualtieri, P., Pivari, F., Soldati, L., Attinà, A., Cinelli, G., Leggeri, C., Caparello, G., Barrea, L., Scerbo, F., Esposito, E., & De Lorenzo, A. (2020). Eating habits and lifestyle changes during COVID-19 lockdown: an Italian survey. *Journal of Translational Medicine*, 18(1), 229. <https://doi.org/10.1186/s12967-020-02399-5>
- Dominika, G., Dominika, S., & Dominika, G. (2021). *Associations between Food Preferences , Food Approach , and*.
- Eliza. (2019). Analisis Sikap , Pengetahuan , Ketersediaan Buah Dan Sayur Sekolah Menengah Atas Di Palembang. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 14(1), 38–44.
- Fatimahsyam, F. (2018). Pengintegrasian Pengurangan Risiko Bencana dengan Pendekatan Mazhab Antroposentris. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 20(1), 49. <https://doi.org/10.22373/substantia.v20i1.3405>
- Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 107–116.
- Haq, D. A. Z. (2021). *Preferensi dan Ketersediaan Terhadap konsumsi Sayur, Buah, dan Suplemen pada Remaja di Jakarta Saat Masa Pandemi Covid-19*.
- Hardinsyah, H. (2007). Review Faktor Determinan Keragaman Konsumsi Pangan. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 2(2), 55. <https://doi.org/10.25182/jgp.2007.2.2.55-74>

- Hendra, P., Suhadi, R., Virginia, D. M., & Setiawan, C. H. (2019). Sayur Bukan Menjadi Preferensi Makanan Remaja di Indonesia. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 30(4), 331. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2019.030.04.18>
- Hoffman, A. C., Salgado, R. V., Dresler, C., Faller, R. W., & Bartlett, C. (2016). Flavour preferences in youth versus adults: A review. *Tobacco Control*, 25, ii32–ii39. <https://doi.org/10.1136/tobaccocontrol-2016-053192>
- ILO. (2020). Risalah Sektor ILO: COVID-19 dan dampaknya terhadap pertanian dan ketahanan pangan. *International Labour Organization*, 17 April 2020, 1–8.
- Janssen, M., Chang, B. P. I., Hristov, H., Pravst, I., Profeta, A., & Millard, J. (2021). Changes in Food Consumption During the COVID-19 Pandemic: Analysis of Consumer Survey Data From the First Lockdown Period in Denmark, Germany, and Slovenia. *Frontiers in Nutrition*, 8(March), 1–20. <https://doi.org/10.3389/fnut.2021.635859>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018a). Buku saku pemantauan status gizi. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*, 7–11.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018b). Konsumsi Makanan Penduduk Indonesia. In *Infodatin Kementerian Kesehatan RI* (p. 8).
- Kim, D. H., & Jang, S. C. (Shawn). (2017). Stress and food choices: Examining gender differences and the time horizon framing effect. *International Journal of Hospitality Management*, 67(August), 134–142. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2017.08.012>
- Kurniasih, E. P. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 277–289.
- Linda K, M. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Ikan, Sayur, Dan Buah Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Lpii, Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Tata Boga*, 4(2), 1–6.
- Mabruroh, R., & Amareta, D. I. (2019). Hubungan Karakteristik Individu dan Faktor Lingkungan dengan Asupan Serat Makanan Mahasiswa Politeknik Negeri Jember. *Jurnal Kesehatan*, 6(2), 61–67. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v6i2.20>

- Maina, J. W. (2018). Analysis of the factors that determine food acceptability. *The Pharma Innovation Journal*, 7(5), 253–257. www.thepharmajournal.com
- Mekoth, N., & Thomson, A. R. (2018). Food preferences and culture: The influence of nationality and religion among tourists visiting Goa. *Tourism, Culture and Communication*, 18(3), 191–204. <https://doi.org/10.3727/109830418X15319363084472>
- Min, K.-H., & Han, S. (2017). Local consumers' perceptions and preferences for Asian ethnic foods. *International Journal of Tourism Sciences*, 17(3), 165–179. <https://doi.org/10.1080/15980634.2017.1349628>
- Noviasty, R., & Susanti, R. (2020). Perubahan Kebiasaan Makan Mahasiswa Peminatan Gizi Selama Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM)*, 2(2), 90. <https://doi.org/10.30872/jkmm.v2i2.5079>
- Nurdin, R. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Makan pada Remaja SMA Negeri 1 Palu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7, 43–52.
- Octavia, S. A. (2015). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Susu Pada Remaja. *Journal Majority*, 4(November), 89–92.
- Poniman, A. S. (2015). Analisa faktor yang menjadi preferensi konsumen dalam memilih. *Perhotelan*, 1–11.
- Proverawati, A., Prawirohartono, E., & Kuntjoro, T. (2008). Jenis Kelamin anak, Pendidikan ibu, dan motivasi dari guru serta hubungannya dengan preferensi makanan sekolah pada anak prasekolah di TK Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 5(2), 78–83.
- Purwaning Tyas, A. S. (2017). Identifikasi Kuliner Lokal Indonesia dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 1(2), 38. <https://doi.org/10.22146/jpt.24970>
- Rachman, H. P. S., & Ariani, M. (2016). Penganekaragaman konsumsi Pangan Di Indonesia: Permasalahan Dan Implikasi Untuk Kebijakan Dan Program. *Kementrian Pertanian RI*, 6(2), 140–154.
- Randall, E., & Sanjur, D. (1981). Food preferences—Their conceptualization and relationship to consumption. *Ecology of Food and Nutrition*, 11(3), 151–161. <https://doi.org/10.1080/03670244.1981.9990671>

- Rodríguez-Pérez, C., Molina-Montes, E., Verardo, V., Artacho, R., García-Villanova, B., Guerra-Hernández, E. J., & Ruíz-López, M. D. (2020). Changes in dietary behaviours during the COVID-19 outbreak confinement in the Spanish COVIDiet study. *Nutrients*, *12*(6), 1–19. <https://doi.org/10.3390/nu12061730>
- Santoso, S. O., Janeta, A., & Kristanti, M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan pada remaja di Surabaya. *Jurnal Hospitality Dan Manajemen Jasa*, *6*, 19–32. <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-perhotelan/article/view/6399/5818>
- Saragih, B. (2020). Gambaran Kebiasaan Makan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19. *ResearchGate*, *19*(April).
- Sholehah, A., Andrias, D. R., & Nadhiroh, siti R. (2016). Preferensi (Kesukaan), Pegetahuan Gizi dan Pengaruh Teman Sebaya dengan Konsumsi Buah dan Sayur Pada Remaja. *Adi Husada Nursing Journal*, *2*(2), 1–6. <https://drive.google.com/file/d/1glNFvKkSoFZq37Wol5O6o10A4PmzfVM7/view>
- Siahaan, G., Widajanti, L., & Aruben, R. (2017). Hubungan Sosial Ekonomi Dan Asupan Zat Gizi Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, *5*(3), 138–147.
- Simanungkalit, L. P., Subekti, S., & Nurani³, A. S. (2018). Uji Penerimaan Produk Cookies Berbahan Dasar Tepung Ketan Hitam. *Media Pendidikan, Gizi Dan Kuliner*, *7*(2), 1–11.
- Smith, A. D., Fildes, A., Cooke, L., Herle, M., Shakeshaft, N., Plomin, R., & Llewellyn, C. (2016). Genetic and environmental influences on food preferences in adolescence. *American Journal of Clinical Nutrition*, *104*(2), 446–453. <https://doi.org/10.3945/ajcn.116.133983>
- Sook Wah, C. (2016). Gender Differences in Eating Behaviour. *Gender Differences in Eating Behaviour*, *4*(2), 116–121. <https://doi.org/10.24924/ijabm/2016.11/v4.iss2/116.121>

- Suhartini, & Ahmad. (2018). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Remaja Putri Pada Siswi Kelas VII SMPN 2 Desa Tambak Baya Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Tahun 2017. *Jurnal Medikes*, 5(1), 73–82.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Tebeje, N. B., Biks, G. A., Abebe, S. M., & Yesuf, M. E. (2019). Parent's food preference and its implication for child malnutrition in Dabat health and demographic surveillance system; Community-based survey using multinomial logistic regression model: North West Ethiopia; December 2017. *BMC Pediatrics*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12887-019-1692-3>
- Telles, S., Reddy, S. K., & Nagendra, H. R. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Makanan dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Konsumen D'Cost Surabaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Terati, T., Yuniarti, H., & Marsalinda, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Dan Preferensi Konsumsi Buah Dengan Tingkat Kecukupan Vitamin a Pada Remaja. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 11(2), 127–140. <https://doi.org/10.22435/mgmi.v11i2.570>
- Tinah. (2014). Hubungan Preferensi Makanan Asrama dan Konsumsi Pangan dengan Status Gizi Mahasiswa/I Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Medan Tahun 2014. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 31–40. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Trachootham, D., Satoh-Kuriwada, S., Lam-ubol, A., Promkam, C., Chotechuang, N., Sasano, T., & Shoji, N. (2018). Differences in taste perception and spicy preference: A thai-japanese cross-cultural study. *Chemical Senses*, 43(1), 65–74. <https://doi.org/10.1093/chemse/bjx071>
- Tsani, A. F. A., Irawati, L., & Dieny, F. F. (2018). Pengaruh Faktor Jenis Kelamin

- dan Status Gizi terhadap Satiety pada Diet Tinggi Lemak. *Journal of Nutrition College*, 7(4681), 203–208. <https://doi.org/10.1038/184156a0>
- Uswatun Hasanah, Dede R Adawiyah, B. N. (2014). Preferensi dan Ambang Deteksi Rasa Manis dan Pahit: Pendekatan Multikultural dan Gender. *Jurnal Mutu Pangan*, 1(1), 1–8.
- Vabo, M., & Hansen, H. (2014). The Relationship between Food Preferences and Food Choice : A Theoretical. *International Journal of Business and Social Science*, 5(7), 145–157.
- van der Meij, B. S., Wijnhoven, H. A. H., Finlayson, G. S., Oosten, B. S. H., & Visser, M. (2015). Specific food preferences of older adults with a poor appetite. A forced-choice test conducted in various care settings. *Appetite*, 90, 168–175. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2015.03.011>
- Whitelock, E., & Ensaaff, H. (2018). On your own: Older adults' food choice and dietary habits. *Nutrients*, 10(4). <https://doi.org/10.3390/nu10040413>